

PENGARUH PREMI, KLAIM, INVESTASI, DAN *UNDERWRITING* TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2013 – 2017

Januarifah Rizqi Wulandari¹, Wimbo Wiyono², Noviansyah Rizal³
STIE Widya Gama Lumajang
Email : januarifahr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim, investasi, dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode tahun 2013 – 2017 secara parsial dan secara simultan. Penelitian ini menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh premi, klaim, investasi, dan *underwriting* terhadap laba. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria – kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 – 2017 dan sampel pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan asuransi jiwa syariah. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan premi berpengaruh terhadap laba, klaim tidak berpengaruh terhadap laba, investasi berpengaruh terhadap laba, dan *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba.

Kata Kunci : Premi, Klaim, Investasi, *Underwriting*, Laba

Abstract

This study aims to determine the effect of premiums, claims, investments, and underwriting on the profit of sharia life insurance companies in Indonesia for the period 2013 - 2017 partially and simultaneously. This study examines the hypothesis which states that there are effects of premiums, claims, investments, and underwriting on earnings. This data collection technique uses a purposive sampling technique with certain criteria. The population in this study were 24 sharia life insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2013 - 2017 and a sample of 8 Sharia life insurance companies. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results showed that the premium had an effect on earnings, claims had no effect on earnings, investment had an effect on profits, and underwriting had no effect on earnings.

Keywords: Premiums, Claims, Investment, Underwriting, Profit

PENDAHULUAN

Perkembangan industri asuransi di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan ekonomi dan teknologi dalam kehidupan manusia, dimana dengan semakin terbatasnya sumber – sumber kebutuhan manusia dalam usaha untuk meningkatkan kemakmurannya maka bertambah besar pula usaha manusia untuk mendayagunakan sumber – sumber yang ada. Selain itu ikut meningkatkan pula usaha untuk mengamankan baik atas atau keluarga mereka, serta harta miliknya dari peristiwa – peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian atau menyebabkan gangguan dalam mencapai tujuan hidup mereka (Anshori, 2008:1).

Pada tahun 2001 DSN mengeluarkan fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah di Indonesia, yang menjadi acuan dari sisi syari'ah dalam penyelenggaraan kegiatan asuransi syari'ah di Indonesia, keluarnya fatwa tentang pedoman umum asuransi syari'ah di Indonesia itu merupakan dukungan besar oleh pemerintah Indonesia mengenai adanya asuransi syari'ah di Indonesia (Dewan Syariah Nasional,2001).

Pendapatan laba dalam suatu perusahaan merupakan hal yang menjadi perhatian yang sangat mendalam bagi pengamat keuangan, karena besaran laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dapat mempresentasikan kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan. Laba perusahaan ini merupakan hasil dari pembentukan dari berbagai unsur yaitu dari besaran pendapatan, beban dan biaya laba juga dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu laba kotor, laba bersih, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak (Mutmainah,2015:5).

Dana perusahaan dan dana tabbaru' merupakan sumber pendanaan asuransi dalam melakukan kegiatan investasinya. Dana perusahaan bisa berasal dari dana yang dikumpulkan dari para pemegang saham, modal perusahaan, investor dan lain – lain. Sedangkan dana tabbaru' berasal dari dana hibah yang dikumpulkan dari para peserta dan diniatkan untuk dana tolong – menolong yang digunakan untuk membantupeserta yang sedang terkena musibah. Dana tabbaru' berasal dari premi yang dibayarkan oleh para tertanggung kepada pihak penanggung. Keuntungan dari hasil investasi dana tabbaru' tersebut kemudian akan dimasukkan kedalam rekening dana tabbaru' (Januari,2005:72).

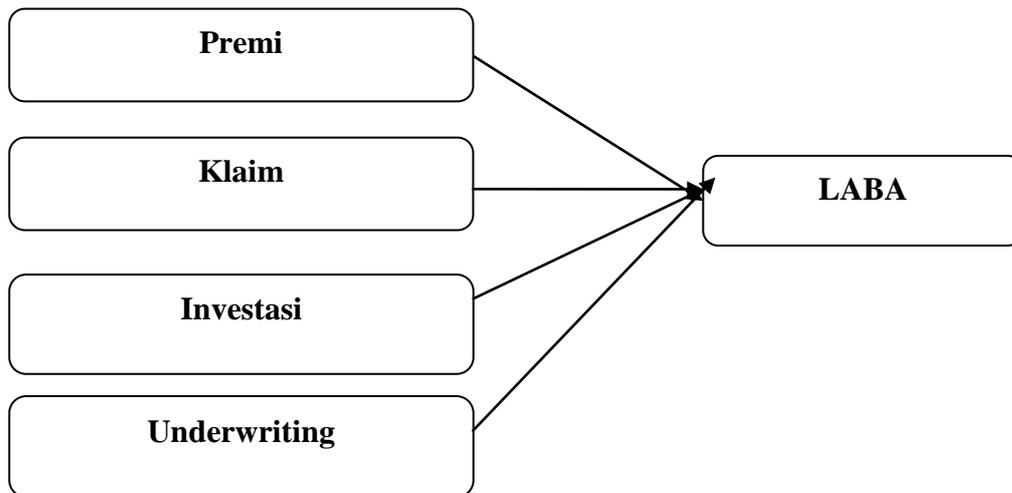
Kajian Pustaka

Asuransi adalah bentuk proteksi agar ketika terjadi kecelakaan atau kematian, keluarga yang ditinggalkan bisa mendapatkan bantuan dari asuransi (Royan, 2011:265). Menurut Muhaimin (2005:2) Asuransi syari'ah adalah pengaturan pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan syari'ah, tolong – menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator. Syari'ah berasal dari Al Qur'an dan as – Sunnah. Menurut Aqimuddin dan Eka (2010:111), Asuransi Jiwa adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung dengan menerima premi untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diasuransikan.

Premi asuransi adalah pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan/barang (Amrin.2006:108). Menurut Supriyati (2016:39) Klaim asuransi adalah besarnya pertanggungan yang akan diterima oleh pemegang polis bila pemegang polis mengalami kejadian atau masa pertanggungan telah habis. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang (Tandelin,2010:2).

Underwriting merupakan proses dimana perusahaan asuransi memutuskan apakah akan menerbitkan polis yang diminta oleh calon nasabah atau tidak. Dalam proses *underwriting*, perusahaan asuransi akan menentukan syarat dan kondisi serta besaran premi yang dikenakan. Sebagai tambahan informasi, agen asuransi merupakan *underwriter* pertama sebab ia menjadi satu – satunya orang yang bertemu dengan calon nasabah dan menilai layak atau tidaknya calon tersebut. Selanjutnya, terdapat dua buah *underwriter* yang masing – masing menilai secara finansial dan medical (Astono,2013:31).

Kerangka Penelitian



Hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Premi berpengaruh terhadap laba

H2 : Klaim berpengaruh terhadap laba

H3 : Investasi berpengaruh terhadap laba

H4 : *Underwriting* berpengaruh terhadap laba

Pengaruh Premi terhadap Laba

Penerimaan premi yang diperoleh oleh perusahaan asuransi merupakan jumlah pendapatan dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang memiliki penerimaan premi dalam jumlah yang besar maka perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan pada laba yang didapatkan, pada akad *wakalahbin ujah* perusahaan berhak mendapatkan *fee* sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Dari pendapatan *fee* tersebut secara otomatis maka pendapatan perusahaan juga akan meningkat.

Pengaruh Klaim terhadap Laba

Pada perusahaan asuransi syariah sama halnya dengan asuransi konvensional yaitu memiliki beban klaim yang menjadi kewajiban dan harus dibayarkan oleh perusahaan jika ada peserta yang mengalami kerugian. Ketika perusahaan memiliki beban klaim yang tinggi maka kewajiban untuk pembayaran klaim tersebut juga meningkat, hal tersebut akan berdampak pada penurunan surplus *underwriting* yang diterima perusahaan. penurunan surplus *underwriting* tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan karena dana yang dibagikan akan menjadi berkurang. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi beban klaim yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan laba (pendapatan) perusahaan asuransi syariah (Safitri dan Noven, 2017:85).

Pengaruh Investasi terhadap Laba

Sebagian dana yang digunakan untuk kegiatan investasi berasal dari penerimaan kontribusi peserta (premi), semakin besar penerimaan premi suatu perusahaan maka semakin besar pula dana yang diinvestasikan. Jika dana yang diinvestasikan besar maka perolehan hasil investasi juga akan tinggi, dimana perusahaan asuransi yang memiliki tingkat hasil investasi yang tinggi maka akan semakin besar pula perolehan laba yang diterima perusahaan (Astria, 2009).

Pengaruh Underwriting terhadap Laba

Menurut Mustaqim (2014) *underwriting* merupakan suatu kegiatan untuk memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Hasil *underwriting* didapatkan dari selisih antara pendapatan premi dikurangi dengan beban klaim dan beban reasuransi, sehingga perolehan *underwriting* yang tinggi dinilai akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan asuransi.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Indrianto dan Supomo (2002:145) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan). Data internal pada penelitian ini diperoleh dari website masing – masing perusahaan asuransi jiwa syariah yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan mereka. Selain itu data juga diperoleh dari website masing – masing perusahaan dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2013 – 2017 sebanyak 24 perusahaan. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan data informasi yang sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan peneliti :

1. Perusahaan Asuransi Jiwa syariah di Indonesia.
2. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2013 – 2017.
3. Tersedianya data terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti laba, *underwriting*, premi, klaim, investasi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Teknik Analisa Data

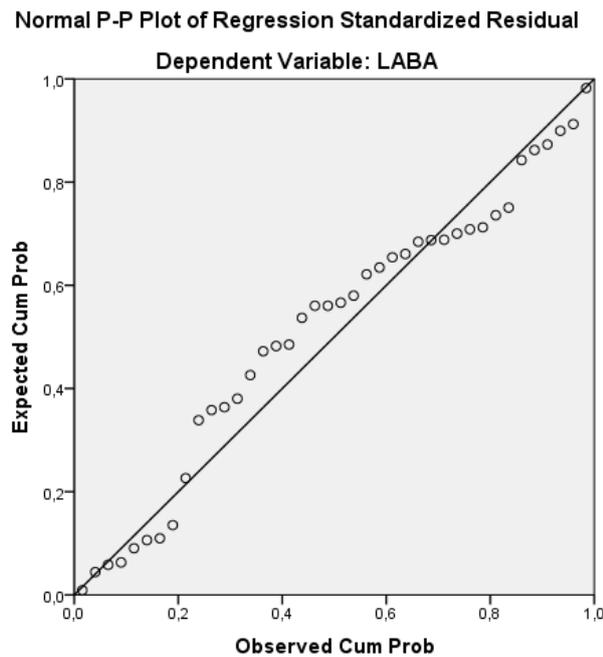
Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu statistik yang memberikan gambaran atau data dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk yang lain. Yang pada umumnya hanya memberikan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dengan tidak membuat generalisasi dari data tersebut (Suryani dan Hendryadi, 2015).

Penggunaan analisis deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui gambaran premi, klaim, investasi, dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi yang dikomparasikan secara eksternal, yaitu melibatkan 8 perusahaan yang dibandingkan dengan kondisi rata-rata dari seluruh objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik terdapat 4 uji yang harus dipenuhi. Berikut merupakan hasil uji penelitian yang telah dilakukan :

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan P-Plot dan uji *Kolmogorov smirnov* untuk lebih mudah menarik kesimpulan. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016: 154).



Gambar Normal P-Plot

Sumber : Data diolah SPSS, 2019.

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan dari uji normalitas grafik menunjukan titik – titik berada didekat garis horizontal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan buat menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk pengambilan keputusan didalam memastikan ada atau tidaknya multikolinearitas ialah menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai *tolerance* < 0,1 bahwa ada multikolinearitas pada model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai *tolerance* > 0,1 bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi (Ghozali, 2016: 103-104).

Uji autokorelasi bertujuan buat menguji apakah pada model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu didalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, bahwa dinamakan ada problem autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2016: 107-108).

Uji heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara buat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas antara lain metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) diantaranya menggunakan *Scatter Plot* antara ZPRED dan ZRESID dan metode statistic dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

Penelitian ini menggunakan uji parsial untuk mengetahui bagaimana signifikansi variabel dependen terhadap variabel independen. Uji T dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung < t tabel hipotesis dapat diterima. Jika t hitung > t tabel maka hipotesis ditolak dengan signifikansi $\alpha=5\%$.

Variabel	t	Sig	Keterangan
Premi	2,515	,017	Signifikan
Klaim	-0,051	,960	Tidak Signifikan
Investasi	2,852	,007	Signifikan
<i>Underwriting</i>	,091	,928	Tidak Signifikan

Koefisien Determinan

R	Adjusted R Square
,773 ^a	,551

Koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,551 yang artinya bahwa kontribusi variabel independen menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 55% sedangkan sisanya sebesar 45% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh premi terhadap laba

Penelitian premi terhadap berpengaruh positif terhadap laba asuransi jiwa syariah 2013 – 2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi premi yang dibayarkan oleh peserta asuransi maka semakin tinggi laba yang didapatkan perusahaan asuransi. Karena premi merupakan uang pertanggungan resiko yang dibayar oleh tertanggung sesuai dengan polis yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan asuransi. Kemudian dari premi tersebut akan dilakukan akad *wakalahbin ujah* yang pada intinya dalam akad tersebut sama – sama diuntungkan tidak ada yang dirugikan, jadi perusahaan berhak mendapatkan imbalan atas pengelolaan uang premi tersebut, dari uang imbalan tersebut perusahaan asuransi mendapatkan laba.

Pengaruh klaim terhadap laba

Penelitian klaim terhadap laba tidak berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia 2013 – 2017. Hal ini menunjukkan semakin tinggi klaim yang dikeluarkan perusahaan maka akan mengurangi laba yang didapatkan oleh perusahaan asuransi. Maka sangat penting dilakukan pemantauan agar pertumbuhan klaim jangan sampai melebihi pertumbuhan premi.

Pengaruh investasi terhadap laba

Penelitian investasi berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2013 – 2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak yang diinvestasikan dan semakin banyak hasil investasi maka laba yang diperoleh perusahaan asuransi semakin tinggi. Apabila didapatkan hasil investasi yang tinggi maka perusahaan dinyatakan baik dalam pengelolaan uang peserta asuransi. Karena dari hasil investasi perusahaan akan melakukan pembayaran klaim. Karena investasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi tersebut berkontribusi secara langsung terhadap laba. Apabila investasi menguntungkan maka akan mempengaruhi laba, karena investasi satu-satunya sumber untuk meraih keuntungan pada asuransi syariah.

Pengaruh *underwriting* terhadap laba

Penelitian *underwriting* terhadap laba tidak berpengaruh terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa *underwriting* merupakan sebuah strategi perusahaan untuk mendapatkan peserta yang sesuai dengan kriteria resiko yang akan ditanggung perusahaan asuransi. Setiap calon peserta asuransi akan melalui proses *underwriting*, apabila hasil *underwriting* keluar maka premi yang dibayarkan sesuai polis akan keluar tetapi dalam asuransi syariah pengelolaan dana *tabbaru'* dan investasi dipisahkan sehingga *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba asuransi syariah.

KESIMPULAN

Pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen yang dapat dibuktikan dengan uji simultan. Kemudian pada uji parsial premi berpengaruh terhadap laba, jadi dapat dijabarkan bahwa semakin tinggi premi maka semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan. Klaim tidak berpengaruh terhadap laba, dapat diketahui bahwa klaim merupakan kewajiban yang harus dibayarkan kepada tertanggung asuransi. Investasi berpengaruh terhadap laba, maka semakin tinggi premi yang dibayarkan maka semakin banyak yang akan diinvestasikan maka pendapatan laba akan meningkat, kemudian *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba karena *underwriting* merupakan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan calon peserta asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, abdullah. (2006). *Asuransi Syariah*. jakarta: PT. elex media komputindo.
- Anshori, A. G. (2008). *Asuransi Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Aqimudin, E. A. (2010). *Solusi Bila Terjadi Kasus Bisnis*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Astono, R. (2013). *Salah Kaprah Memilih Asuransi*. jakarta: PT. elex media komputindo.
- Astria, D. (2009). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Laba PT Takaful Keluarga*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Akunt. Keu Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1. STIE Widya Gama: Lumajang*.
- Janwari, Y. (2005). *Asuransi Syariah*. bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Mutmainah. (2015). *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Periode 2009 - 2013*. Skripsi.
- Royan M, F. (2011). *Strategi Melipat Gandakan Keuntungan Perusahaan Distributor*. jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Safitri, E. dan N. (2014). *Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana Tabbaru' Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2012 - 2014*. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1).
- Supriyati. (2016). *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta: Kanisius.